

ANALISIS PENGARUH PERTANIAN MODERN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT KAMUNING KABUPATEN SAMPANG

Faqih, Maryam Qadarin, Atoullah

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: as.faqih08@gmail.com, maryamqadarin@gmail.com

Abstrak

Dalam sistem modernisasi pertanian dapat dilihat pada penggunaan metode budidaya yang lebih baik dan efektif, penerapan alat mesin pertanian dengan teknologi tepat guna dari mulai pengolahan lahan, pemanenan dan penanganan pasca panen, penggunaan benih unggul, pemupukan yang tepat guna dan mencukupi, penggunaan SDM pertanian yang lebih berkualitas, serta efisiensi penggunaan sumber daya alam terutama air irigasi sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga paparnya. Ada tiga hal yang secara minimum harus tercapai untuk kehidupan yang bermartabat yaitu pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Sedangkan dampak pertanian modern sangatlah banyak membantu bagi mereka, khususnya dari segi pendapatan yang bisa digunakan untuk pendidikan dan kesehatan bagi kesejahteraan masyarakat Kamuning. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana sistem pertanian modern di Desa Kamuning dan Bagaimana dampak adanya pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kamuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dihimpun dan dianalisis. Teknik-teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah dilihat dari sistem pertanian modern maka pengaruh terhadap petani dalam menerapkannya sistem tersebut sangat berdampak besar seperti halnya mempermudah untuk mengelolah, tidak memakan waktu banyak dan memperoleh hasil yang memaksimalkan. Kesejahteraan merupakan bagian penting dalam menjaga dan membangun keseimbangan dalam perekonomian dan memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan melalui sumber daya alam seperti sektor pertanian. Berdasarkan indikator dari kesejahteraan maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas. Dan mengenai dampak pertanian modern sangat membantu dalam kesejahteraannya baik dari pendidikan, kesehatan dan pendapatannya yang sangat mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas. Saran penelitian adalah sistem pertanian modern diharapkan masyarakat Kamuning dapat melanjutkan cara-cara yang baru agar hasilnya lebih maksimal untuk kedepannya.

Kata Kunci : Pertanian, Teknologi, Kesejahteraan, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana, sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi dan tanaman lainnya, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.¹

Dalam memanen padi dibutuhkan suatu tenaga dan waktu yang sangat besar, namun seiring berkembangnya teknologi hal tersebut tidaklah mengawatirkan lagi karena kemajuan teknologi membuat suatu pekerjaan manusia menjadi semakin mudah. Saat ini untuk mempermudah pekerjaan petani dirancanglah suatu mesin dimana tenaga mesin ini nantinya akan membantu meningkatkan suatu produktifitas serta mengefisiensikan waktu yang semakin cepat.

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, namun produktivitas pertanian yang ada masih jauh dari harapan dikarenakan sumber daya manusia yang ada masih rendah dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah lahan pertanian. Mayoritas petani Indonesia masih menggunakan cara manual ataupun tradisional dalam mengolah lahan pertaniannya.²

Di Desa Kamuning Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mayoritasnya adalah petani yaitu petani padi dan petani buruh. Petani padi ialah seorang petani yang memiliki lahan pertanian dimana lahan pertanian tersebut dijadikan sebagai lahan tempat penanaman padi. Selanjutnya petani buruh ialah petani yang tidak mempunyai lahan pertanian sehingga masyarakat desa menyebutnya sebagai buruh tani, buruh tani ini nantinya diberi upah dari sebagian hasil panen dimana masyarakat desa menyebutnya dengan sebutan bawon atau dalam bahasa jawaanya upah memanen padi.

Modernisasi pertanian dapat dilihat pada penggunaan metode budidaya yang lebih baik dan efektif, penerapan alat mesin pertanian dengan teknologi tepat guna dari mulai pengolahan lahan, pemanenan dan penanganan pasca panen, penggunaan benih unggul, pemupukan yang tepat guna dan mencukupi, penggunaan SDM pertanian yang lebih berkualitas, serta efisiensi penggunaan sumber daya alam terutama air irigasi sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga paparnya.³

Adanya pertanian modern membuat pola pemikiran petani desa Kamuning lebih pesat berkembang, maka hal tersebut mengubah pola konsep pertanian baik dari persiapan penanaman atau persiapan lahan, penanaman lahan, perawatan dan panen. Dilihat dari segi berfungsi persiapan lahan membantu di dalam menentukan lokasi sumber daya alam yang ada. Sistem pemetaan lahan juga dapat membantu untuk melakukan perhitungan rencana pengeluaran transaksi untuk setiap masa

¹ Ahmad Nur Al Farizi, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kotasari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm.5

² Nian Riawati, "Liberalisasi Pertanian Versus Kesejahteraan Petani: Upaya Mencari Jalan Tengah", Jurnal Pamator Universitas Jember, Vol.12, No. 2, (Oktober 2019), hlm.135.

³ Ibid. 121.

tanam. Penanaman lahan, pada masa penanaman lahan sistem pemetaan lahan dapat membantu di dalam menentukan tanaman apa yang akan di tanami.

Selain itu sistem pemetaan lahan juga membantu dalam mengetahui kebutuhan lahan untuk masa penanaman dan perawatan seperti kebutuhan lahan untuk benih, pupuk, pestisida dan berapa kebutuhan lainnya. Perawatan dari sistem informasi pemetaan lahan juga membantu untuk mengetahui kebutuhan dari pupuk dan pestisida untuk membantu masa perawatan. dan terakhir dari pola konsep pertanian, panen dari sistem pemetaan lahan pertanian membantu menghitung hasil panen yang diperoleh. Pemantauan hasil panen akan dapat membantu untuk menyebarkan pendapatan dari masing-masing tanaman.⁴

Dalam konsep pertanian modern ketua poktan (kelompok tani) desa Kamuning Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, melakukan penerapan persiapan benih petani yang mana sudah memperhitungkan antara jarak tanaman dengan luas lahan, hal ini menjadikan petani mengetahui kebutuhan benih tiap patoknya. Petani sudah melakukan seleksi benih yang sudah ada label dari dinas pertanian dan sesuai dengan anjuran yaitu dengan merendam benih menggunakan larutan air garam atau air biasa.

Setelah persiapan benih selanjutnya petani melakukan persiapan lahan dengan langkah awal yakni penyemprotan MOL (Mikro Organisme Lokal) dan dibiarkan selama 1 bulan, kemudian ditambah pupuk kandang dan pengolahan tanah dilakukan dengan pembajakan kemudian tanah dibiarkan selama dalam keadaan tergenang air. Konsep selanjutnya yaitu Penyemaian, penyemaian disini para petani menggunakan campuran tanah dan bahan organik dengan perbandingan 1:1, Pada waktu tanam benih dilakukan pada usia 7-12 hari setelah semai, mayoritas para petani melakukan dengan cara persemaian basah disawah, bisa melakukan dengan cara kering akan tetapi membutuhkan waktu yang lama. Setelah konsep penyemaian para petani mempersiapkan untuk melakukan penanaman benih bibit yang sudah berusia 12 hari. Petani melakukan penerapan metode penanaman bibit sesuai anjuran yaitu (1-3 bibit per lubang). Setelah konsep penanaman maka petani melakukan perawatan meliputi pengairan, pengendalian hama dan penyakit serta pengelolaan gulma. Setelah perawatan dilakukan dengan berlangsungnya waktu yang begitu lama yaitu membutuhkan dengan jangka waktu 3 bulan dalam masa panen.

Dalam masa panen petani desa Kamuning Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, mengandalkan suatu mesin pemanen yaitu tleser dan combine yang membutuhkan waktu dalam 3 bulan lebih untuk siap di panen. Alat pemanen padi modern tercipta dalam bentuk mesin perontok padi. Mesin perontok padi dirancang agar mampu memperbesar kapasitas kerja dan meningkatkan efisiensi kerja sehingga akan diperoleh mutu hasil yang baik dengan susut tercecer yang kecil. Beberapa kiat mesin pengoprasian perontok padi yang akan diuraikan oleh penulis di bawah ini dimaksudkan. Sebagian besar kiat-kiat ini berlaku terutama untuk jenis tleser dan combine.⁵

⁴ Halim Budi Santoso, “Kajian dan Rekomendasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian”, Jurnal Ultima Infosys, Vol. XI, No. 1, (Juni 2020), hlm, 44.

⁵ Koes Sulistiadji, *Alat dan Mesin Panen Padi di Indonesia*, (Serpong : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Badan Penelittian dan Pengembangan Pertanian, 2015), hlm.28.

Didesa Kamuning Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mayoritas adalah petani yaitu petani padi dan petani buruh. Petani padi ialah seorang petani yang memiliki lahan pertanian dimana lahan pertanian tersebut dijadikan sebagai lahan tempat penanaman padi atau punyakan lahan sendiri. Selanjutnya petani buruh ialah petani yang tidak mempunyai lahan pertanian sehingga masyarakat desa menyebutnya sebagai buruh tani, buruh tani ini nantinya diberi upah dari sebagian hasil panen dimana masyarakat menyebutnya dengan sebutan bawon atau dalam bahasa jawaanya pemberian upah.

Buruh tani saat musim panen tiba, pemanenan padi dilakukan menggunakan tleser sebagai alat pemanen padi dan disisi lain ada yang menggunakan alat pemanen padi yang disebut dengan combine. Namun para petani pemilik lahan cenderung lebih memilih memanen padi meraka dengan menggunakan combine dari pada tleser.

Dari posisi petani, konsep pertanian modern tersebut akan mengubah perilaku yang berhubungan dengan kegiatan berusaha tani. Keragaman pemahaman dan kesiapan petani dalam menerima intervensi eksternal berupa teknologi dan inovasi lainnya akan mempengaruhi proses adopsi input modern eksternal tersebut. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan sektor pertanian, masyarakat petani harus memperoleh jaminan terhadap akses yang layak yang mendukung kelancaran usahatani produktif berkelanjutan sebagai basis meningkatkan ketahanan pangan nasional. Dengan demikian upaya pembangunan pertanian modern harus menjadi jembatan bagi petani dalam hal pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam, sosial-ekonomi, inovasi teknologi dan sumber daya lainnya.⁶

Dalam sektor pertanian salah satunya di Kecamatan Sampang memiliki kontribusi terbesar dalam menunjang besarnya PDRB Kabupaten Sampang. Sampai dengan tahun 2017, kontribusi sektor pertanian masih mendominasi dengan capaian lebih dari 30 persen pada setiap tahun. Hal ini terjadinya tahap konsep pertanian modern.

Berdasarkan hasil panen di atas, maka dalam konsep kesejahteraan minimum bersifat dinamik mengikuti aspirasi dan kemampuan masyarakatnya. Ada tiga hal yang secara minimum harus tercapai untuk kehidupan yang bermartabat yaitu pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Hal ini merupakan hak warga negara untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum.⁷ Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan materi. Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi.

Dalam fungsi diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material di kontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tentram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang berlimpah.

⁶ Ibid.,41.

Kecerdasan Islami merupakan bagian dari fungsi kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islam dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: Benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipenting dari pada kuantitas, dan penggunaannya sesuai dengan syariah. Hal ini pun telah banyak di bahas dalam Al-Qur'an dan pada masa Rasulullah SAW, kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an yaitu jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjahui apa yang dilarangnya. Sedangkan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW, yaitu membangun suatu perekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu perekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab. Pemerintahan yang dibangun Rasulullah SAW di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dilihat dari kesejahteraan pendapatan dalam kecerdasan material, Kelompok tani karya makmur Desa Kamuning dalam pendapatan dari sektor pertanian dapat menjanjikan, salah satunya adalah sektor horticultural. Komoditas horticultural, khususnya buah-buahan dan padi memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan dalam meningkatkan profit dari segi pertanian modern. Namun jika dilihat dari kecerdasan spritual dalam segi pendapatan membuat petani Desa Kamuning lebih tentram, aman dan sejahtera dalam kehidupannya. Sedangkan kalau dilihat dari segi kecerdasan Islam, dimana antara gabungan dari kecerdasan material dan kecerdasan spritual dalam kesejahteraan pendapatan maka akan lebih mementingkan kualitas di banding kuantitasnya.

Dalam kesejahteraan pendidikan dilihat dari kecerdasan material, kecerdasan spritual dan kecerdasan dalam pendidikan sangat berpengaruh besar tingkat kebahagiaan masyarakat Kamuning. Karena pendidikan juga akan memberikan dampak kepada kebahagiaan melalui keluasan wawasan yang dimiliki. Semakin luas wawasan seseorang dari pendidikan yang ditempuh, semakin ia merasa merdeka dan dengan demikian orang tersebut lebih bahagia. Sedangkan kesejahteraan kesehatan dilihat dari kecerdasan material yang dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan maka tercapainya kesejahteraan yang optimal dalam segi kehidupan baik secara rohani dan jasmaninya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menganggap perlu untuk diadakan penelitian lebih dari pembahasan yang mengenai pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan tersebut. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Analisis Pengaruh Pertanian Modern Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kamuning”.

⁷ Didi Suardi, *”Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, (Februari 2021), hlm.332

LANDASAN TEORI

Pertanian Modern

Pertanian modern diartikan sebagai menguasai pertumbuhan tanaman dan aktif mencari metode-metode baru serta dapat menerima pembaruan atau inovasi dalam bidang pertanian. Jadi pertanian modern merupakan hal penting kita menyikapi segala hal yang berkaitan dengan pertanian dan di sertakan dengan inovasi yang berkembang. Sedangkan menurut Prof. Lilik, pertanian modern merupakan suatu sistem yang menggambarkan perubahan paradigma dalam pembangunan pertanian untuk meningkatkan produktivitas, menjamin keamanan pangan secara mandiri dan berkelanjutan.⁸

Peran dan Fungsi Pertanian Modern

Di Indonesia, pertanian tidak bisa dilepas karena negara Indonesia sampai saat ini masih merupakan negara agraris. Oleh karena itu pertanian memegang peran penting dalam memajukan pertanian masyarakat. Sektor pertanian Indonesia tidak pernah lepas dari permasalahan dari setiap tahunnya selalu membuat petani kesulitan. Salah satu sektor pertanian di Indonesia adalah teknologi pertanian.

Dengan adanya peran teknologi pertanian modern dan konsep pertanian modern maka diharapkan permintaan akan input seperti pupuk, peralatan yang lebih baik, traktor, dan fasilitas irigasi di sektor pertanian akan mendorong perluasan sektor industry lebih jauh lagi.⁹

Adapun fungsi adanya alat teknologi pertanian modern terhadap para petani antara lain:

- a. Dalam bidang pertanian mampu menyediakan tenaga untuk daerah kekurangan tenaga kerja.
- b. Salah satu langkah mengatisipasi minat kerja di sektor pertanian yang terus menurun.
- c. Meningkatkan kapasitas kerja sehingga intensitas tanam dan luas tanam meningkat.
- d. Meningkatkan kualitas pertanian, sehingga terjaminnya ketepatan, proses, hasil dan mutu produk pertanian.
- e. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan untuk meningkatkan produktivitas dalam bidang pertanian.
- f. Sebagai pengganti manusia untuk mengerjakan kegiatan bertani yang sulit.
- g. Berperan dalam pertumbuhan sektor pertanian seperti industri dan teknologi.

⁸ Efendi Pasandaran, *Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan*, (Jakarta: : IAARD Press, 2017), hlm.4.

⁹ Jusriani, *“Pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Koroncia Di Kecamatan Mangkutama, Kab.Luwu Timur”*, (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), hlm.23

Ekonomi Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi kesejahteraan adalah kerangka kerja yang digunakan oleh sebagian besar ekonomi publik untuk mengevaluasi penghasilan yang diinginkan masyarakat.¹⁰

Sedangkan menurut Rambe merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.¹¹

Sedangkan yang diartikan sejahtera searah dengan pengertian Islam secara harfiah yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Oleh karena itu, kesejahteraan melekat dalam Islam dan menjadi misi Nabi Muhammad SAW.¹²

Indikator-indikator kesejahteraan:

Adapun adanya indikator-indikator kesejahteraan antara lain:¹³

a. Pemerataan pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat, dimana dalam pemerataan pendapatan yaitu usaha yang dilakukan oleh pemerintah agar pendapatan masyarakat terbagi merata mungkin diantara warga masyarakat. Pengertian merata disinonimkan berarti bahwa semua warga masyarakat pendapatannya dibuat sama, tetapi kesempatan yang sama bagi setiap warga untuk memperoleh pendapatan

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan dikemukakan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas.

c. Kualitas kesehatan yang meningkat

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam

¹⁰ Rosen, *Teori Ekonomi Kesejahteraan*, (Jakarta: 2015), hlm.99

¹¹ Jusriani, "*Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koroncia Di Kecamatan Mangkutama, Kab.Luwu Timur*", (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), hlm.25

¹² Arief Subhan, "*Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm.3.

¹³ Icai, *Teori Ekonomi Kesejahteraan*, (Jawa tengah: 2017), hlm.75

pelaksanaanya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang teliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.¹⁴ Adapun teknik deskriptif yang di gunakan dengan menggambarkan secara objektif dari objek yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan.¹⁵ Sementara jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.¹⁶

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Serta Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.¹⁷

Dalam Kajian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kelompok tani dan anggotanya. Adapun sumber data sekunder melalui yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi seperti literatur dokumentasi, buku, skripsi, dan jurnal. Subjek penelitian pada penelitian ini ialah kelompok tani dan anggotanya. Adapun lokasi objek penelitian adalah kelompok tani dan anggotanya di Desa Kamuning Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.¹⁸ Ditentukan sebagai lokasi penelitian agar dapat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan para kelompok tani dalam kajian analisis pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kamuning, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Temuan Penelitian

Pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kamuning yaitu akan membahas mengenai tentang sistem pertanian modern di Desa Kamuning, serta dampak adanya pertanian modern terhadap kesejahteraan masyarakat.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan 26, (bandung:alfabeta 2017), hlm.2

¹⁵ Eva Yulianti, “Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negri (Iain) Metro, 2019), hlm.43.

¹⁶ Ibid, 42.

¹⁷ Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Pustaka Rakyat Cerdas. Yogyakarta, 2015), hlm.172

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 53.

Sistem Pertanian Modern di Desa Kamuning

Sistem pertanian modern yang akan dibahas dalam hal temuan ini yaitu mengenai tentang pengolahan tanah, persiapan benih, penyemaian, penanaman bibit, perawatan, panen, dan pasca panen.

1. Pengolahan Tanah

Dalam hal ini peneliti menemukan hasil temuan yang dilakukan kepada Bapak Mohammad Hasib, beliau menyatakan bahwa:

*“Sebelum mengenal pertanian modern, dulu saya mengolah tanah dengan cara pembersihan lahan dengan cara manual, dan langsung memberi bahan kimia pada lahan kami, setelah itu saya langsung membajak tanah tanpa melihat kondisi tanah tersebut. Sekarang semenjak ada sistem pertanian modern ini kami menggunakan alat seperti traktor. Akan tetapi sebelum pembajakan kami melihat lahan dulu, apakah lahan yang akan ditanami rusak oleh bahan kimia, jika memang benar maka perlu merawatnya dengan metode semi organik dulu, sampai nanti menjadi organik penuh”.*¹⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Musleh, beliau menyampaikan sebagai berikut:

*“Saya menggunakan alat traktor ini sudah terbilang cukup lama, sebelumnya saya mengolah tanah menggunakan tenaga hewan dan cangkul, dan itu membuat pekerjaan saya memakan banyak waktu, tidak seperti traktor ini. Dan pengolahan tanah yang digunakan sekarang juga lebih menghemat biaya dikarenakan menggunakan organik.”*²⁰

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dalam tahap pengelolaan tanah dari sistem pertanian modern, lebih cepat dengan menggunakan alat traktor di banding sebelumnya menggunakan bantuan hewan dan juga menggunakan perawatan tanah dengan metode semi organik sampai menjadi organik penuh.

2. Persiapan Benih

Dalam hal ini juga disampaikan oleh salah satu petani yaitu bapak Masdi mengenai persiapan bibit, beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pertanian modern kita juga perlu mempersiapkan bibit yang akan kita tanam, kalau zaman dulu saya menggunakan bibit biasa yang mana hasilnya kurang memuaskan. Kalau sekarang saya semenjak mengetahui sistem pertanian modern ini saya menggunakan bibit unggul yang dianjurkan oleh dinas pertanian. Bibit yang dipakai yaitu bibit

¹⁹ Bapak Mohammad Hasib, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

²⁰ Bapak Musleh, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

*Hibrida dan hasilnya memang jauh lebih bagus dan lebih mudah ditanam, hasilnya pun memuaskan”.*²¹

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Soleh, beliau berpendapat bahwa:

*“Penanaman sebelumnya saya sudah menggunakan bibit unggul yang direkomendasikan oleh pihak pertanian, dan untuk penanaman yang kedua kalinya ini saya menggunakan hasil panen yang didapat menggunakan bibit unggul sebelumnya”.*²²

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dalam persiapan benih dari sistem pertanian modern menggunakan bibit unggul yang dianjurkan oleh dinas pertanian, dimana hasil yang didapat lebih memuaskan, bagus dan lebih mudah ditanam.

3. Penyemaian

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Naji mengenai penyemaian, beliau menyatakan bahwa:

*“Kalau cara penyemaian kita masih sama menggunakan cara tradisional, kami masih menggunakan cara itu karena kami tidak kekurangan lahan dan cukup jika satu lahan untuk digunakan tempat penyemaian bibit padi”.*²³

Dalam hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Syarip, beliau menyatakan bahwa:

*“Kita menggunakan penyemaian menggunakan cara lama karena menurut kami itu lebih mudah dipahami dan lebih gampang walaupun sebenarnya cara baru memang agak mirip akan tetapi menurut saya cara lama lebih gampang dipahami bagi kami para petani.”*²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dalam penyemaian masih menggunakan tehnik yang sama seperti sebelumnya dikarenakan lahan yang terbilang cukup luas dan mudah diterapkan.

4. Penanaman Bibit

Selain itu peneliti juga mewawancarai para petani lain yaitu bapak Rismanto mengenai penanaman bibit, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam penanaman saya sudah menggunakan sistem jajar legowo. Yang mana bibit di tanam agak sedikit renggang supaya bibit tersebut

²¹ Bapak Masdi, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

²² Bapak Soleh, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

²³ Bapak Naji, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

²⁴ Bapak Syarip, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

*tumbuh lebih banyak dibanding teknik dulu menggunakan yang berdempetan”.*²⁵

Dalam hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Usi, beliau menyatakan bahwa:

*“Alhamdulillah bersyukur sekali dengan adanya penerapan sistem jajar legowo dalam penanaman bibit, dapat keuntungan yang lebih banyak dari sistem sebelumnya yang penerapan tradisonal”.*²⁶

Berdasarkan wawancara di atas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dengan penerapan sistem pertanian modern di desa kamuning dalam penanaman bibit sudah menggunakan sistem jajar legowo di mana bibit ditanam agak sedikit renggang agar lebih memudahkan dalam perawatan dan jumlah populasi tanaman meningkat serta meningkatkan produksi dan kualitas gabah.

5. Perawatan

Peneliti juga melakukan wawancara kepada petani lain yaitu bapak Abdul yang menyatakan bahwa:

*“Kalau perawatan masih sama dengan teknik dulu. Menjaga kecukupan air bagi tanaman padi, dan melakukan penyiangan disela jarak padi agar padi tidak terhambat pertumbuhannya oleh rumput liar, serta tanah pun bisa menjadi gembur kembali. Selanjutnya melakukan penambahan nutrisi agar terhindar dari hama dan penyakit lainnya”.*²⁷

Selain itu juga di sampaikan oleh Bapak Marno, beliau mengatakan bahwa:

*“Kalau dari segi perawatan tidak jauh beda dengan yang dulu, paling perbedaannya hanya dari pemupukan padi, yang mana dulu menggunakan bahan-bahan kimia saja, sekarang kami selingi dengan pupuk alami juga agar seimbang”.*²⁸

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa penanaman bibit menggunakan teknik jajar legowo dapat membuat bibit padi tumbuh lebih banyak dan perawatan masih menggunakan teknik yang sama dengan yang dulu, hanya saja perbedaannya dari segi pemupukan.

6. Panen

Adapun hasil wawancara lain yang dilakukan kepada bapak Hendra mengenai panen, beliau mengatakan:

²⁵ Bapak Rismanto, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

²⁶ Bapak Usi, Petani Masyarakat Kamuning Wawancara Langsung (09 Agustus 2023).

²⁷ Bapak Abdul, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

²⁸ Bapak Marno, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

*“Setelah padi sudah memasuki waktu panen, bedanya dulu dan sekarang itu kita menggunakan alat modern yaitu combine, yang mana alat ini mempermudah kami untuk memisahkan butir padi serta hasil panen menjadi lebih bersih dari pada alat sebelumnya yang memakan waktu lama dan hasilnya pun kurang bersih. Selanjutnya sama dengan cara dulu yaitu dijemur sampai kering”.*²⁹

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu petani yaitu Bapak Sakor, beliau menyampaikan bahwa:

*“Sekarang Alhamdulillah serba canggih, panen pun gampang tinggal menggunakan combine. Jadi dapat menghemat waktu dikarenakan hasil panen langsung terkemas rapi dalam karung dan hasilnya bisa langsung bersih, tinggal proses pengangkutan dan langsung jemur saja”.*³⁰

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dengan adanya sistem pertanian modern dalam tahap panen sudah lebih cepat dan lebih simple dengan menggunakan alat-alat modern seperti alat combine yang mana mempermudah untuk memisahkan butir padi serta hasil panen menjadi lebih bersih dari pada alat tradisional sebelumnya.

7. Pasca Panen

Dalam hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti, beliau menyatakan bahwa:

*“Setelah melakukan pengolahan hasil panen, selanjutnya saya melakukan pengemasan, dan penyimpanan, serta pemberasan atau penggilingan yang mana hasilnya untuk mencukupi kebutuhan hidup”.*³¹

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Supaji, beliau berpendapat bahwa:

*“Kalau setelah panen tahap selanjutnya sama dengan dulunya, setelah penjemuran, pengemasan, penyimpanan dan penggilingan beras, setelah itu pembersihan lahan atau pengolahan lahan untuk ditanami kembali”.*³²

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa setelah melakukan penanaman bibit dan perawatannya, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pengolahan hasil panen yang menggunakan alat pertanian modern sehingga hasil panen lebih bersih dibandingkan dengan alat ayang sebelumnya. Selanjutnya melakukan penjemuran, pengemasan, penyimpanan dan penggilingan beras untuk mencukupi kebutuhan

²⁹ Bapak Hendra, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

³⁰ Bapak Sakor, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

³¹ Ibu Siti, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

³² Bapak Supaji, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

hidupnya. Serta pembersihan lahan atau pengolahan lahan untuk bisa ditanami kembali.

Dampak Pertanian Modern terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah kerangka kerja yang digunakan oleh sebagian besar ekonomi publik untuk mengevaluasi penghasilan yang diinginkan masyarakat. Sektor pertanian merupakan salah satu faktor penunjang pembangunan ekonomi, melalui sektor pertanian pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertanian modern ini.

1. Pendidikan

Sebagaimana dalam hal ini peneliti menemukan hasil temuan yang dilakukan kepada Bapak Kurdi selaku petani di desa Kamuning, beliau menyampaikan bahwa:

*“Semenjak ada pertanian modern ini hasil panen yang saya dapatkan lebih banyak dibandingkan dengan sebelumnya. Sehingga hasil panen yang dijual sangat membantu untuk menyekolahkan anak saya sampai kejenjang perkuliahan”.*³³

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Supaji, beliau berpendapat bahwa:

*“Kalau dari segi pendidikan alhamdulillah dari sebelum adanya pertanian modern kami sudah bisa memberikan pendidikan kepada anak-anak kami, walaupun tidak sampai ke jenjang perkuliahan sekalipun, setidaknya sampai tamat SMA”.*³⁴

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa pertanian modern yang diterapkan sangatlah membantu dalam hal berpendidikan dari tingkat dasar sampai kejenjang perkuliahan. Dan ada juga yang berpendapat tidak sampai ke jenjang perkuliahan.

2. Kesehatan

Hal ini di sampaikan oleh Bapak Anam mengenai dampak untuk segi kesehatan, beliau mengatakan bahwa:

*“Pertanian modern ini sangat membantu sekali bagi kami, karena manfaat yang kami rasakan sangat banyak, seperti dalam kesehatan kami. Yang mana hasil panen yang terjual bisa membantu kami yang sebelumnya tidak mampu untuk berobat sekarang bisa berobat dan mampu membayar pengobatannya”.*³⁵

Selain itu di sampaikan oleh Bapak Fattah, beliau mengatakan bahwa:

³³ Bapak Kurdi, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

³⁴ Bapak Supaji, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

³⁵ Bapak Anam, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

*“Alhamdulillah sekali, sistem pertanian modern diterapkan dikampung kami sehingga sangat membantu sekali dalam pengobatan ketika keluarga kami sakit. Walaupun tidak langsung kerumah sakit, setidaknya mampu membeli obat untuk dirawat dirumah”.*³⁶

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dengan adanya sistem pertanian modern sangatlah bermanfaat sekali bagi keluarga petani dalam hal pembiayaan pengobatan yang di dapat dari hasil panen bertani.

3. Pendapatan

Dalam hal ini dikemukakan oleh Ibu Reni dari segi pendapatan, beliau menyatakan bahwa:

*“Saya sangat bersyukur mengetahui cara pengolahan pertanian modern ini, dikarenakan hasil yang diperoleh kami sangat membantu banyak dalam kehidupan kami. Apalagi biaya pendidikan untuk anak kami, serta kebutuhan untuk biaya pengobatan untuk kesehatan kami. Kami bergantung dengan perolehan hasil panen yang didapat untuk dijual, dan perolehan kami semenjak ada sistem pertanian modern ini, penghasilan yang didapat lebih banyak dibanding sebelumnya”.*³⁷

Selain itu di sampaikan oleh Ibu Milah, beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam penerapan sistem pertanian modern sangatlah membantu. Walaupun tidak begitu banyak dalam kehidupan kami, setidaknya ada pemasukan sedikit bagi kami untuk menyambung hidup”.*³⁸

Berdasarkan wawancara diatas hal ini senada dengan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti bahwa dampak yang di dapat dari adanya pertanian modern sedikit banyaknya membantu bagi mereka, khususnya dari segi pendapatan yang bisa digunakan untuk pendidikan dan kesehatan bagi kesejahteraan masyarakat Kamuning.

Pembahasan

Pada poin ini peneliti akan membahas mengenai beberapa temuan dilapangan beserta teori-teori yang menunjang antara lain sebagai berikut penjelasannya:

Sistem Pertanian Modern di Desa Kamuning

Sistem pertanian modern adalah penerapan teknologi baru atau maju di bidang pertanian. Perbedaan antara pertanian modern dan pertanian tradisional adalah pasca panen, pengendalian hama yang efektif, dan penggunaan mesin yang

³⁶ Bapak Fattah, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

³⁷ Ibu Reni, Petani Sekaligus Ibu Rumah Tangga, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

³⁸ Ibu Milah, Petani Sekaligus Ibu Rumah Tangga, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

membuat pekerjaan petani mejadi lebih mudah dan cepat. Sistem pertanian modern yang akan dibahas dalam hal ini yaitu mengenai tentang pengolahan tanah, persiapan benih, penyemaian, penanaman bibit, perawatan, panen, dan pasca panen.

1. Pengolahan Tanah

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada bapak Mohammad hasib, beliau menyatakan sebagai berikut: Sebelum mengenal pertanian modern, Bapak Mohammad Hasib mengolah tanah dengan cara pembersihan lahan dengan cara manual, dan langsung memberi bahan kimia pada lahannya, setelah itu bapak mohammad hasib langsung membajak tanah tanpa melihat kondisi tanah tersebut. Sekarang semenjak ada sistem pertanian modern, sudah menggunakan alat seperti traktor. Akan tetapi sebelum pembajakan beliau melihat lahan terlebih dulu, apakah lahan yang akan ditanami rusak oleh bahan kimia, jika memang benar maka perlu merawatnya dengan metode semi organik dulu, sampai nanti menjadi organik penuh.³⁹ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Mohammad hasib selaku ketua kelompok tani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Jusriani bahwa dengan adanya peran teknologi pertanian modern dan konsep pertanian modern maka diharapkan permintaan akan input seperti pupuk, peralatan yang lebih baik, traktor, dan fasilitas irigasi di sektor pertanian akan mendorong perluasan sektor industry lebih jauh lagi.⁴⁰

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sistem pertanian modern tidak terlepas dari peran teknologi dengan adanya alat modern dan konsep pertanian seperti cara pembajakan dengan mudah dan metode semi organik yang begitu tidak memakan biaya.

2. Persiapan Benih

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Masdi, beliau menyatakan bahwa dalam pertanian modern Bapak Masdi juga perlu mempersiapkan bibit yang akan beliau tanam. Pada zaman dulu Bapak Masdi menggunakan bibit biasa yang mana hasilnya kurang memuaskan. Kalau sekarang Bapak Masdi, semenjak mengetahui sistem pertanian modern ini beliau menggunakan bibit unggul yang dianjurkan oleh dinas pertanian. Bibit yang dipakai yaitu bibit Hibrida dan hasilnya memang jauh lebih bagus dan lebih mudah ditanam.⁴¹ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Masdi petani Desa Kamuning.

³⁹ Bapak Mohammad hasib, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

⁴⁰ Jusriani, *“Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koroncia Di Kecamatan Mangkutama, Kab.Luwu Timur”*, (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), hlm.23.

⁴¹ Bapak Masdi, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Ashari, terlepas dari keraguan akan kendala dan efektivitas padi hibrida dalam mendongkrak produksi beras nasional, setidaknya varietas padi hibrida dapat dijadikan sebagai teknologi terobosan.⁴²

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sistem pertanian modern dalam tahap persiapan benih sudah mulai menggunakan bibit unggul yang dianjurkan oleh pemerintah.

3. Penyemaian

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Naji, beliau menyatakan bahwa dalam penyemaian Bapak Naji masih sama menggunakan cara tradisional, beliau masih menggunakan cara itu karena beliau tidak kekurangan lahan dan cukup jika satu lahan untuk digunakan tempat penyemaian bibit padi. Bapak Naji menggunakan penyemaian cara lama karena menurut Bapak Naji itu lebih mudah dipahami dan lebih gampang walaupun sebenarnya cara baru memang agak mirip akan tetapi menurut beliau cara lama lebih gampang dipahami bagi para petani.⁴³ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Naji petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Bhekti Pertiwi Handayani, pada proses persemaian benih padi menggunakan seeding machine ini dilakukan secara manual sehingga memerlukan effort lebih saat mengoperasikannya.⁴⁴

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sistem pertanian modern tahap penyemai ada perbedaan dalam penemuan teori dan hasil wawancara, dari hasil teori yang di sampaikan oleh Bhekti Pertiwi Handayani menggunakan penyeman sistem *seeding machine* sedangkan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Naji masih menggunakan metode lama atau tradisional.

4. Penanaman Bibit

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rismanto, beliau menyatakan bahwa dalam penanaman bibit, Bapak Rismanto sudah menggunakan sistem jajar legowo. Yang mana bibit di tanam agak sedikit renggang agar tumbuh lebih banyak dibanding tehnik dulu yang berdempetan. Bapak Rismanto bersyukur sekali dengan adanya penerapan sistem jajar legowo dikarenakan dapat keuntungan yang lebih banyak dibandingkan sistem tradisional.⁴⁵ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Rismanto petani Desa Kamuning.

⁴² Ashari, *Pengembangan Pai Hibrida: Pengalaman Dari Asia Dan Prospek Bagi Indonesia* (Sumatera,2014), hlm.105.

⁴³ Bapak Naji, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

⁴⁴ Bhekti Pertiwi Handayani, *Pembangunan Pertanian* (Jakarta: 2019), hlm.45

⁴⁵ Bapak Rismanto, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Wardiah Nurul Khasanah, penanaman dilakukan bila curah hujan sudah mulai stabil atau mencapai 60 mm/10 hari. Hal ini biasanya terjadi antara akhir bulan Oktober sampai akhir bulan November. Sistem tanam dengan jarak tanam 30 x 20 x 10 cm dengan 4-5 butir per lubang.⁴⁶

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sisitem pertanian modern dengan tahap penanaman memakai sisitem jajar legowo yang mempermudah memperbanyak dalam segi gabahnya dan keuntungan yang lebih banyak dari pada sisitem penerapan tradisonalnya.

5. Perawatan

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Marno, beliau menyatakan bahwa dari segi perawatan tidak jauh beda dengan yang dulu, perbedaannya hanya dari segi pemupukan, yang mana dulu menggunakan bahan-bahan kimia saja, sekarang beliau menggunakan tehnik seling dengan pupuk alami agar tanah yang diberikan pupuk alami tersebut subur sehingga dapat keuntungan dari hasil panen yang di dapat.⁴⁷ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Marno petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Wardiah Nurul Khasanah, kunci keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan lahan kering adalah bagaimana mempertahankan atau meningkatkan kandungan bahan organik tanah yang berfungsi menyangga air dan hara yang dibutuhkan tanaman.⁴⁸

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sisitem pertanian modern dalam tahap perawatan sangat penting untuk melibat bahan organik untuk diimbangi unsur hara ditanah sehingga tetap terjaga kesuburannya.

6. Panen

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Sakor, beliau bahwa sekarang serba canggih, dalam memanen mereka sudah menggunakan combine. Jadi dapat menghemat waktu dan hasil panen langsung terkemas rapi dan bersih dalam karung, tinggal proses pengangkutan dan langsung pada tahap penjemuran.⁴⁹ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Sakor petani Desa Kamuning.

⁴⁶ Wardiah Nurul Khasanah, “*Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*”, (Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018), hlm.9

⁴⁷ Bapak Marno, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

⁴⁸ Wardiah Nurul Khasanah, “*Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*”, (Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018), hlm.10

⁴⁹ Bapak Sakor, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Wardiah Nurul Khasanah, panen dilakukan pada saat gabah telah menguning tetapi malai masih segar. Padi di potong menggunakan combine yang mempermudah dan mempercepat dalam pekerjaan bertani.⁵⁰

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sisitem pertanian modern dalam tahap panen menggunakan alat pemotong yaitu combine yang berfungsi mempercepat dan mempermudah pekerjaannya.

7. Pasca Panen

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Ibu Siti, beliau menyatakan bahwa pasca panen Ibu Siti melakukan pengolahan hasil panen dengan cara melakukan pengemasan, penyimpanan, serta pemberasan atau penggilingan yang mana hasilnya untuk mencukupi kebutuhan hidup, selanjutnya beliau juga melakukan pembersihan lahan atau pengolahan lahan untuk ditanami kembali.⁵¹ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Ibu Siti petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Wardiah Nurul Khasanah, pasca panen dilakukan dengan menjemur gabah diatas lantai jemur dengan ketebalan 5 sampai 7 cm kemudian gabah yang sudah kering dapat digiling dan disimpan.⁵²

Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sistem pertanian modern dalam segi pasca panen yaitu kegiatan akhir dalam pengelolaan hasil panen yang mana melakukan pengemasan dan penyimpanan serta pemberasan atau penggilingan untuk kebutuhan hidup.

Dampak Pertanian Modern terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan aspek penting untuk mendukung dan untuk mengurangi timbulnya kecemburuan sosial di masyarakat. Juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui sumber daya masyarakat. Kesejahteraan merupakan bagian penting dalam menjaga dan membangun keseimbangan dalam perekonomian. Dan memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan melalui sumber daya alam seperti sektor pertanian.

Adapun peneliti akan membahas mengenai beberapa temuan dilapangan sesuai dengan indikator kesejahteraan yang di dapat yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan.

⁵⁰ Wardiah Nurul Khasanah, “Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018), hlm.10

⁵¹ Ibu Siti, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

⁵² Wardiah Nurul Khasanah, “Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018), hlm.11

1. Pendidikan

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Supaji beliau menyatakan bahwa pendidikan dari sebelum adanya pertanian modern beliau sudah bisa memberikan pendidikan kepada anak-anak nya, walaupun tidak sampai ke jenjang perkuliahan, setidaknya sampai tamat SMA.⁵³ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Supaji petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Icai Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki sehingga dapat diperolehnya pengetahuan yang luas dan berpendidikan kejenjang lebih tinggi.⁵⁴

Berdasarkan analisis peneliti mengenai dampak pertanian modern sangat membantu dalam kesejahteraannya baik dari pendidikan yang sangat mendukung perkembangan pola pikir anak sehingga dapat bersaing dalam tingkat pendidikan kejenjang lebih tinggi.

2. Kesehatan

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Bapak Fattah beliau menyatakan bahwa sistem pertanian modern yang diterapkan sangat membantu sekali dalam pengobatan ketika keluarga beliau sakit. Walaupun tidak langsung kerumah sakit, setidaknya mampu membeli obat untuk dirawat dirumah.⁵⁵ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Bapak Fattah petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Wardiah Nurul Khasanah, kesehatan bagian indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.⁵⁶

Berdasarkan analisis peneliti mengenai dampak pertanian modern sangat membantu dalam kesejahteraannya dihat dari segi kesehatan sangat membantu sekali dalam biaya pengobatan.

3. Pendapatan

Hal ini juga di dukung oleh wawancara yang dilakukan kepada Ibu Reni beliau menyatakan bahwa dalam segi pendapatan beliau bergantung dengan perolehan hasil panen yang didapat untuk dijual, dan semenjak ada sistem pertanian modern ini, penghasilan yang didapat lebih banyak dibanding sebelumnya sehingga kebutuhan yang di dapat Ibu Reni

⁵³ Bapak Kurdi, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

⁵⁴ Icai, *Teori Ekonomi Kesejahteraan*, (Jawa tengah: 2015), hlm.75

⁵⁵ Bapak Fattah, Petani Masyarakat Kamuning, Wawancara Langsung, (09 Agustus 2023).

⁵⁶ Wardiah Nurul Khasanah, "*Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*", (Skripsi, Universitas Bandar Lampung, 2018), hlm.19

sangatlah berguna bagi keberlangsungan hidupnya.⁵⁷ Data ini diambil dari wawancara kepada informan atas nama Ibu Reni petani Desa Kamuning.

Berdasarkan wawancara diatas hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Pratiwi dan Suzuki, indonesia dijuluki sebagai negara agraris diakibatkan oleh mayoritas penduduk indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.⁵⁸

Berdasarkan analisis penelitian mengenai dampak pertanian modern dalam segi pendapatan sangat bersyukur sekali bisa mengetahui cara pengelolaan pertanian modern, dikarenakan hasil yang diperoleh sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup keluarganya.

Mengacu pada seluruh hasil penelitian mengenai kesejahteraan masyarakat desa kamuning setelah menggunakan pertanian modern maka dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya pertanian modern di desa kamuning dapat meningkatkan kesejahteraan baik dilihat dari segi pendidikan, kesehatan dan pendapatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan melakukan penelitian lapangan pada pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kamuning peneliti dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem pertanian modern di Desa Kamuning telah menggunakan penerapan teknologi baru atau maju di bidang pertanian. Perbedaan antara pertanian modern dan pertanian tradisional adalah pasca panen, pengendalian hama yang efektif, dan penggunaan mesin yang membuat pekerjaan petani mejadi lebih mudah dan cepat. Berdasarkan analisis hasil peneliti di atas mengenai sisitem pertanian modern tidak terlepas dari peran teknologi dengan adanya alat modern dan konsep pertanian seperti cara pembajakan dengan mudah dan metode semi organik yang begitu tidak memakan biaya.
- b. Dampak adanya pertanian modern terhadap kesejahteraan masyarakat Kamuning merupakan bagian penting dalam menjaga dan membangun keseimbangan dalam perekonomian. Dan memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan melalui sumber daya alam seperti sektor pertanian. Berdasarkan analisis peneliti mengenai dampak pertanian modern sangat membantu dalam kesejahteraannya, baik dari pendidikan, kesehatan dan pendapatannya yang sangat mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas.

⁵⁷ Ibu Reni, Petani Sekaligus Ibu Rumah Tangga, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2023).

⁵⁸ Pratiwi dan Suzuki, "Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana", Vol.10. No.1 Januari(2018), hlm.91

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai rangka dalam upaya menganalisis pengaruh pertanian modern terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kamuning. Adapun saran -saran yang dapat menjadi pertimbangan baik bagi petani karya makmur desa kamuning kecamatan sampang dan pembaca. yaitu mengenai sistem pertanian modern diharapkan masyarakat Kamuning dapat melanjutkan cara-cara yang baru agar hasilnya lebih maksimal untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Icai, *Teori Ekonomi Kesejahteraan*, Jawa tengah: 2010.
- Irianto Agus, 2015. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangan*, Jakarta: Prenamedia Group.
- J Lexy Meleong, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasiram Mohammad, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, Malang:UIN- Maliki.
- Kunto Ari, *Prosedur Penelitian, Pustaka Rakyat Cerdas*. Yogyakarta, 2015.
- Pasandaran Efendi, *Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan*, Jakarta: IAARD Press, 2017.
- Priyanto Duwi, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengelolohanya Dengan SPSS*, Yogyakarta:Gava Media, 2016.
- Rahmat Muhammad, *Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani Dan Komoditas Pertanian*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, 2020.
- Rosen, *Teori Ekonomi Kesejahteraan*, Jakarta, 2005.
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Kencana, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Lentera Ilmu, 2010. .
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan 26, Bandung:Alfabeta, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiadji Koes, *Alat dan Mesin Panen Padi di Indonesia*, Serpong : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Badan Penelittian dan Pengembangan Pertanian, 2007.
- Sunarto dan Riduan, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- Wardi Moh, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAI NATA*, Sumatera: Mitra Cendekia Media, 2020.
- Winarsum Tulus, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang:UMM PRESS, 2015.
- Yuwono Triwibowo, *Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Cahyaningsing, Hedri Hermawan Adinugraha, "Dampak Alat Pertanian Modern Padi Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Batang", *Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, Institut Agama Islam

- Negri Pekalongan, Vol. 6, No. 2, 2002.
- Riawati Nian, "*Liberalisasi Pertanian Versus Kesejahteraan Petani: Upaya Mencari Jalan Tengah*", Jurnal Pamator Universitas Jember, Vol.12, No. 2, 2019.
- Rifkian Enggal Bayu, "*Modernisasi Pertanian Studi Kasus Tentang Peluang Kerja Dan Pendapatan Petani Dalam Sistem Pertanian Di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.11 No.1, 2017.
- Rijali Ahmad, "*Analisis Data Kualitatif*", Jurnal Alhadharah UIN Antasari, Vol. 17, No. 33, 2018.
- Santoso Budi Halim, "*Kajian dan Rekomendasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian*", Jurnal Ultima Infosys, Vol. XI, No. 1, 2020.
- Suardi Didi, "*Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Sukmana Indra Rika, Dkk, "*Kinerja Usaha Pelayanan Jasa Alsitan (UPJA) Menuju Pertanian Modern di Kabupaten Sukoharjo*", Jurnal Agritexts, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 41, No. 1, 2017.
- SKRIPSI
- Faris Al Nur Ahmad, "*Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kotasari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang*", Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Jusriani, "*Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koroncia Kec. Mangkutana Kab. Luwu Timur*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Saropah Siti, "*Modernisasi Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun 1979-2013*", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2020.
- Subhan Arief, "*Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Yuliawati Eva, "*Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.